

**ANALISA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 17
DAN UNDANG-UNDANG PAJAK PENGHASILAN NO. 17
TAHUN 2000 PADA PT. SUMBETRI MEGAH
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**ANA ZURIKA PANGARIBUAN
NPM : 01 833 0108**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 8**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BERDASARKAN
PSAK NO. 17 DAN UNDANG-UNDANG PAJAK
PENGHASILAN NO. 17 TAHUN 2000 PADA PT. SUMBETRI
MEGAH MEDAN**

NAMA MAHASISWA : ANA ZURIKA PANGARIBUAN

N P M : 01 833 0108

JURUSAN : AKUNTANSI

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



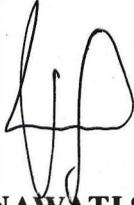
(KARLONTA NAINGGOLAN, SE, MSAc)

Pembimbing II



(DRS. ALI USMAN SIREGAR)

Ketua Jurusan



(Dra. Hj. RETNAWATI SIREGAR, MSi.)

Dekan



(PROF. DR. H. SYA'AD AFIFUDDIN, MEc.)

RINGKASAN

ANA ZURIKA PANGARIBUAN, ANALISA PENYUSUTAN AKTIVA TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 17 DAN UNDANG-UNDANG PAJAK PENGHASILAN NO 17 TAHUN 2000 PADA PT. SUMBETRI MEGAH MEDAN, (Di bawah bimbingan Karlonta Nainggolan, SE, MSAc., selaku Pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar., selaku Pembimbing II)

PT. Sumbetri Megah memiliki aktiva tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin, peralatan produksi, kendaraan dan inventaris. Penyusutan dilakukan perusahaan terhadap seluruh aktiva tetapnya, kecuali tanah. Metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan perusahaan adalah berdasarkan SAK yaitu saldo menurun (*decelining balance method*) untuk aktiva tetap berupa kendaraan, peralatan kantor, mesin dan peralatan produksi, sedangkan untuk bangunan perusahaan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Penetapan metode ini sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan.

Berdasarkan hasil survey terdahulu, penulis melihat adanya perbedaan antara Undang-Undang Perpajakan dengan SAK (perusahaan) dalam menetapkan umur ekonomis aktiva tetap. Kondisi ini menarik perhatian penulis untuk mengetahui seberapa besar perbedaan perhitungan penyusutan antara SAK (Perusahaan) dengan Undang-Undang Perpajakan.

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan pada PT. Sumbetri Megah Medan, ditemukan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut : Perhitungan

biaya penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan Undang-Undang Pajak Penghasilan terdapat perbedaan, sehingga berpengaruh terhadap perhitungan pajak terutang.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah melalui pengamatan (observasi), wawancara dan membuat daftar pertanyaan. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif, dan metode analisis komparatif.

Berdasarkan analisis dan evaluasi tentang penyusutan aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 17 dan Undang-Undang PPh No. 17 Tahun 2000 di PT. Sumbetri Megah Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbedaan yang mendasar antara PSAK dan Undang-Undang Perpajakan adalah dalam penetapan tarif penyusutan dan masa manfaat aktiva tetap.
2. Akibat dari perbedaan penetapan masa manfaat dan tarif penyusutan, berdampak kepada penetapan biaya penyusutan pada tahun 2007 kecuali bangunan. Artinya biaya penyusutan yang ditetapkan SAK lebih kecil dari perpajakan, yaitu sebesar (Rp. 378.996.980,24).



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan KasihNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : Analisa Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 17 Dan Undang-Undang Pajak Penghasilan No 17 Tahun 2000 Pada PT. Sumbetri Megah Medan. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangannya, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

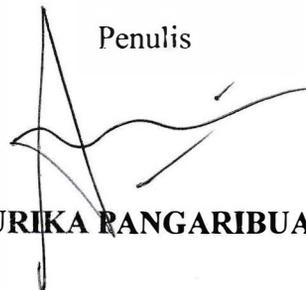
1. Bapak Prof. DR. H. Sya'ad Afifuddin, M.Ec., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univeritas Medan Area.
3. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc, Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi skripsi hingga selesai.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Staf pengajar dan pegawai di Fakultas Ekonomi Univeritas Medan Area.

6. Pimpinan PT. Sumbetri Megah Medan, serta seluruh staf dan karyawan yang telah banyak membantu dalam pemberian data.
7. Yang tercinta Ayahanda S.B. Pangaribuan dan Ibunda, T. Br. Hutagalung dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas nasihat, bimbingan dan doanya selama ini kepada penulis, yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
8. Buat rekan-rekan kuliah yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Hanya Tuhan yang dapat membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Medan, 2008

Penulis



(ANA ZURIKA PANGARIBUAN)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	2
D. Luas dan Tujuan Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Akuntansi Penyusutan	6
B. Pengertian Aktiva Tetap	9
C. Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut PSAK No. 17 dan UU PPh No. 17 Tahun 2000	19
D. Penyesuaian Terhadap Perbedaan Penyusutan yang Diterapkan PSAK No 17 dengan UU PPh No. 17 Tahun 2000.....	23
BAB III : PT. SUMBETRI MEGAH MEDAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	27

B. Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 17	33
C. Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan UU PPh No. 17 Tahun 2000	41
D. Penyesuaian Terhadap Perbedaan Penyusutan yang Diterapkan PSAK No 17 dengan UU PPh No. 17 Tahun 2000.....	47
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	54
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. STRUKTUR ORGANISASI PT. SUMBETRI MEGAH MEDAN	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penerapan Penyusutan Aktiva Tetap	3
2. Tarif Penyusutan Aktiva Tetap	17
3. Perhitungan Metode Saldo Menurun	18
4. Metode Saldo Menurut Berganda	21
5. Rekonsiliasi Akibat Perbedaan Penyusutan Aktiva Tetap	24
6. Metode Aktiva Tetap Menurut SAK dan Undang-Undang Perpajakan	26
7. Masa Manfaat Aktiva Tetap PT. Sumbetri Megah Medan	35
8. Daftar Aktiva Tetap Atas Harga Perolehan, Nilai Buku, Umur Ekonomis dan Metode Penyusutan Aktiva tetap Menurut SAK/ PT. Sumbetri Megah Medan Tahun 2007	42
9. Daftar Harga Perolehan Aktiva Tetap, Nilai Buku, Umur Ekonomis dan Metode Penyusutan Aktiva tetap Menurut Undang-Undang Perpajakan Tahun 2007	48
10. Perbandingan Atas Perolehan, Umur Ekonomis dan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Menurut PT. Sumbetri Megah Medan dan Undang-Undang Perpajakan Tahun 2007	49
11. Perbedaan Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Menurut SAK dan Undang-Undang Perpajakan Pada PT. Sumbetri Megah Medan	53
12. Perbedaan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Antara SAK dengan Perpajakan	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar prinsip dan aturan serta praktek pembukuan (akuntansi) diselenggarakan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), namun dalam memenuhi kepentingan fiskal, ketentuan perpajakan mempunyai aturan tersendiri, yang kadang-kadang sebagian diberlakukan dari SAK dalam menghitung besarnya laba kena pajak. Hal ini menjadi suatu perbedaan, dimana salah satu yang menyebabkan perbedaan tersebut adalah penggunaan metode penyusutan aktiva tetap.

PT. Sumbetri Megah memiliki aktiva tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin, peralatan produksi, kendaraan dan inventaris. Penyusutan dilakukan perusahaan terhadap seluruh aktiva tetapnya, kecuali tanah. Metode penyusutan aktiva tetap yang diterapkan perusahaan adalah berdasarkan SAK yaitu saldo menurun (*decelining balance method*) untuk aktiva tetap berupa kendaraan, peralatan kantor, mesin dan peralatan produksi, sedangkan untuk bangunan perusahaan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Penetapan metode ini sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan.

Dari hasil survey terdahulu, penulis melihat adanya perbedaan antara Undang-Undang Perpajakan dengan SAK (perusahaan) dalam menetapkan umur ekonomis aktiva tetap. Kondisi ini menarik perhatian penulis untuk mengetahui seberapa besar perbedaan perhitungan penyusutan antara SAK (Perusahaan) dengan Undang-Undang Perpajakan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk menyajikannya dalam skripsi, dengan memilih judul : Analisa Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 17 dan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 Pada PT. Sumbetri Megah Medan.

Berikut penulis menyajikan tabel 1 Perbedaan Penerapan Penyusutan aktiva Tetap menurut perusahaan, PSAK dan Undang-Undang Perpajakan :

B. Perumusan Masalah

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan pada PT. Sumbetri Megah Medan, ditemukan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Perhitungan biaya penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan Undang-Undang Pajak Penghasilan terdapat perbedaan, sehingga berpengaruh terhadap perhitungan pajak terutang.”

C. Hipotesis

Menurut Husein Umar, “Hipotesis adalah perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya”¹. Berdasarkan masalah tersebut di atas dapat ditarik rumusan sementara sebagai berikut :

“Apabila perusahaan menghitung penyusutan aktiva tetap menurut PSAK, maka pajak terutang yang dilaporkan menjadi kecil, sedangkan jika menurut undang-undang perpajakan pajak terutang yang dilaporkan menjadi lebih besar”.

¹ Husein Umar, **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**, Edisi Baru, Cetakan Kelima, Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm.42

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Hartadi, **Akuntansi Intermdiate**, Edisi III, BPFE, Yogyakarta, 2000.
- Donald E. Kieso and Jerry J. Weygandt, **Intermediate Accounting**, Sixth Edition, Jhon Wiley & Sons, New York, 1989.
- Hartanto, **Akuntansi Keuangan Intermediate**, Edisi V, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Hery Harjono Muljo, **Akuntansi Keuangan Menengah**, Edisi I, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, 2007.
- Husein Umar, **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis**, Edisi Baru, Cetakan Kelima, Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2003.
- H. Mohammad Zain dan H. Dodo Syarief Hidayat, **Himpunan Undang-Undang Perpajakan 2001**, Edisi I, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2001.
- Jay M. Smith Jr and K. Fred Skousen, **Akuntansi Intermediate**, Edisi IX, Jilid I, Terjemahan Nugroho Widjajanto, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- Mardisamo, **Perpajakan**, Edisi Revisi, Penerbit Andi Yogyakarta, 2004.
- Sofyan Safri Harahap, **Akuntansi Aktiva Tetap : Akuntansi, Pajak, Revaluasi, Leasing**, Edisi III, Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Sophar Lumbantoruan, **Akuntansi Pajak**, Edisi I, Cetakan Ketujuh, Penerbit Grasindo, Jakarta, 2005.
- Yusdianto Prabowo, **Akuntansi Perpajakan Terapan**, Edisi I, Penerbit Grasindo, Jakarta, 2002.
- Zaki Baridwan, **Intermediate Accounting**, Edisi I, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta, 2000.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2004, PSAK No. 17.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi, Makalah**, Edisi VII, Penerbit Jemmara, Bandung, 1995.